1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Pada Juli dan Agustus 2026, BMKG mengeluarkan peringatan dini cuaca untuk Kepulauan Bangka Belitung dengan potensi angin kencang yang dapat memicu cuaca ekstrem. BMKG mengingatkan warga, khususnya nelayan, pengguna transportasi laut, dan masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan, untuk mewaspadai potensigangguan keselamatan akibat terpaan angin kencang. Cuaca buruk berupa angin kencang dan gelombang tinggi yang melanda perairan sepanjang Agustus 2026 membuat banyak nelayan memilih tidak melaut demi keselamatan. Akibatnya, pasokan ikan segar di pasar berkurang drastis sementara permintaan tetap tinggi, sehingga harga berbagai jenis ikan laut melonjak. Kondisi diperkirakan berlangsung hingga sekitarOktober seiring faktor musim kemarau dan periode bulan terang. Harga daging ayam ras di Belitung mengalami kenaikan pada September 2026. Berdasarkan hasil pantauan harga di beberapa pasar di Belitung, daging ayam ras dijual pada kisaran Rp50.000 per kilogram dan bahkan sempat mencapai Rp58.000 per kilogram di beberapa titik.
   Kenaikan harga tersebut dipengaruhi oleh menipisnya stok ayam akibat penurunan jumlah pasokan dari perusahaan peternakan yang memproduksi dan memasok ayam ras, meningkatnya kebutuhan ayam untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG), serta kecenderungan pelaku usaha mempertahankan margin keuntungan di tengah kenaikan harga beli.
   Selain itu, kenaikan harga ikan laut akibat cuaca ekstrem mendorong peralihan permintaan ke daging ayam, sehingga meningkatkan tekanan terhadap stok dan harganya.

   Berikut Adalah tabel Inflasi Kota Tanjungpandan Bulan Januari s.d September 2026 (S.d Triwulan III)

Bulan	Inflasi MtM	Inflasi YtD	Inflasi YoY
Januari	0,81	0,81	3,29
Februari	-1,50	-0,77	2,16
Maret	0,18	-0,59	1,51
April	0,78	0,19	1,35
Mei	0,36	055	2,46
Juni	0,54	1,09	2,92
Juli	0,32	1,42	1,81
Agustus	0,56	1,98	3,53
September	1,89	3,91	5,01

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   inflasi pada triwulan III dipacu oleh Faktor Eksternal, cuaca Ekstrim akibat kemarau berkepanjangan mengakibatkan banyaknya ayam dan DOC mati karena headstroke yang berpengaruh pada berkurangnya stok dagng ayam ras, sedangkan permintaan melebihi suplly karena permintaan untuk dapur MBG dan subtitusi ikan segar akibat cuaca ekstrim sehingga harga daging ayam ras ikut melonjak naik.

   cuaca Ekstrim mengakibatkan pasokan ikan segar menipis karena nelayan tidak berani melaut Gelombang tinggi dan angin kencang sejak Juni 2026 membuat nelayan tradisional hanya

sesekali melaut (2–3 kali pada September) dan terpaksa menunggu cuaca membaik, sehingga pendapatan mereka turun drastis karena bergantung pada hasil tangkapan laut

panas berkepanjangan juga mengakibatkan stok cabai baik rawit maupun caai kriting berkurang. hal ini juga berlaku untuk tanaman hortikultura lainnya yang berkurang stok akibat kekeringan.

Pembagian bibit tanaman cabai juga belum bisa ditanam karena kuragnya pasokan air.

perang timur tengan juga berdampak pada kenaikan pelumas. Harga pelumas/oli kendaraan di Indonesia naik signifikan sepanjang 2026. Kenaikan ini terutama dipicu oleh melonjaknya harga bahan baku base oil dan aditif akibat konflik geopolitik di Timur Tengah yang mengganggu pasokan minyak dunia, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (hingga tembus Rp17.650) yang menaikkan biaya impor, serta kenaikan biaya produksi dan distribusi termasuk kemasan dan logistik

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka kebijakan pegendalian inflasi di Kabupaten Belitung pad triwulan III antara lain :

1. HLM pengendalian inflasi di tingkat provinsi tanggal 13 juli 2026

2. Gerakan Menanam Cabai di Desa Cerucuk pada tanggal 10 agustus 2026

3. GPM Beras SPHP tanggal 14 Juli 2026

4. GPM Beras SPHP tanggal 15 Juli 2026

5. GPM beras SPHP tanggal 8 Agustus 2026

6. GPM dan Pasar Tani tanggal 21 agustus 2026

7. Kesepakatan Bersama antara Bupati Belitung dengan Bupato Brebes tentang Kerjasama pembangunan Daerah pada tanggal 12 September 2026

8. rapat GPM dan Pasar tani pada tanggal 14 agustus 2026

9.Sidak Beras di Bulog dan Gudang Distributor Beras 9 september 2026

10. Sidak Harga Ayam di Pasar bersama satgas pangan pada tanggal 11 september 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaaan GPM dan Pasar Tani, dan Bazar ikan perlu ditingkatkan di triwulan berikutnya
- pelaksanaan sidak juga perlu ditingkatkan bekerjsama dengan satgas pangan
- dari beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga adalah daging ayam ras.

perluadanya suatu kebijakan yang mengatur pola masuknya DOC antara perusahaan, mitra dan peternak mandiri di Kabupaten Belitung sesuai dengan prognosa kebutuhan akan daging ayam ras. hal ini masih dilakukan pembahasan perkadanya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan pergerakan stok dan harga komoditas dilaksanakan secara terus menerus dan segera melaporkan bila ada kekurangan atau kenaikan harga secara drastis;
- Pelaksanaan GPM dan Operasi Pasar akan dilanjutkan di triwulan 4 tahun 2026
- pelaksanaan sidak pasar dan distributor menjelang HBKN natal dan tahun baru
- menindkaklanjuti hasil KB Bupati Belitung dengan Bupati Brebes dengan PKS bawang merah dan komoditas lainnya